SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI DESA GAYUNG BERSAMBUT KECAMATAN SELAKAU KABUPATEN SAMBAS

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Shela
E1011211081

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI DESA GAYUNG BERSAMBUT KECAMATAN SELAKAU KABUPATEN SAMBAS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Shela
NIM E1011211081

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI DESA GAYUNG BERSAMBUT KECAMATAN SELAKAU KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Shela

NIM E1011211081

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Rusdiono, M.Si
NIP 196403171988101001

Tanggal: 04/06/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP 198805072014041002

Tanggal: 03/06/2025

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI DESA GAYUNG BERSAMBUT KECAMATAN SELAKAU KABUPATEN SAMBAS

Oleh :

SHELA

NIM E1011211081

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Jumat, 04 Juli 2025
Waktu : 10.00 WIB – 11.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang R1

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Rusdiono, M.Si	**Bima Sujendra, S.IP, M.Si**
NIP 196403171988101001	NIP 198805072014041002
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si	**Eka Apriyani, S.Pd, M.A.P**
NIP 197611302003122001	NIP 198808012022032007

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Shela, E1011211081 : **Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Gayung Bersambut Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas.** Skripsi. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam pelaporan keuangan di Desa Gayung Bersambut Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Efektivitas menurut Campbell dalam (Mutiarin & Zaenudin 2021, 96) dengan lima indikator yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam pelaporan keuangan di Desa Gayung Bersambut Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas belum sepenuhnya efektif. Hal ini dilihat dari indikator keberhasilan program yang belum berjalan maksimal, dimana operator belum menguasai seluruh menu yang ada dalam aplikasi Siskeudes dan koneksi internet yang belum memadai. Pada indikator keberhasilan sasaran, dilihat dari kurun waktu tidak mengalami perubahan secara signifikan. Namun, dilihat dari sasaran sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pada indikator kepuasan terhadap program belum sepenuhnya efektif, dilihat dari kualitas sistem yang belum baik dan operator yang masih merasa sulit memahami beberapa menu yang ada dalam aplikasi Siskeudes. Pada indikator tingkat input dan output sudah cukup efektif. Pada indikator pencapaian tujuan menyeluruh belum sepenuhnya mencapai tujuan, dilihat dari pelaporan keuangan yang masih terlambat dan ketidakakuratan data dalam laporan. Namun, jika dilihat dari transparansi dan akuntabilitas sudah cukup baik.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelaporan Keuangan Desa, Siskeudes

ABSTRACT

Shela, E1011211081: ***The Effectiveness of Using the Village Financial System (Siskeudes) Application in Gayung Bersambut Village, Selakau District, Sambas Regency.*** *Undergraduate Thesis, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.*

The purpose of this research is to describe the effectiveness of the use of the Village Financial System (Siskeudes) application in financial reporting in Gayung Bersambut Village, Selakau Sub- District, Sambas Regency. The research method employed in the study was descriptive and qualitative. The theoretical framework was founded on the Effectiveness Theory by Campbell (in Mutiarin & Zaenudin, 2021, p. 96), which consists of five indicators: program success, target achievement, satisfaction with the program, input-output level, and overall goal attainment. The results indicate that the application of the Siskeudes application in financial reporting in Gayung Bersambut Village has not been effective in its entirety. This can be seen through the program success indicator, which has not been optimal, since the operator has not yet mastered all the menus in the Siskeudes application and internet connectivity is still poor. In terms of the target achievement indicator, no significant change has been observed over time, but the targets are already aligned with the current regulations. In the case of the satisfaction indicator, effectiveness has yet to reach the optimal level, as evidenced by the poor quality of the system and the inability of the operator to comprehend certain menus in the application. The input-output indicator is regarded as quite effective. Nevertheless, when it comes to the overall goal achievement, the objectives have not been achieved fully, which is reflected in the delayed financial reporting and inaccuracy of the data in the report. However, transparency and accountability are regarded as quite good.

Keywords: Effectiveness, Village Financial Reporting, Siskeudes (Village Financial System)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Gayung Bersambut Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas. Judul ini dipilih karena ketertarikan penulis untuk mengetahui bagaimana sistem digital membantu pelaporan keuangan desa yang merupakan aspek krusial dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang baik, transparan, dan akuntabel. Dalam penggunaan aplikasi Siskeudes masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu aplikasi Siskeudes yang sering *error* di jam kerja sehingga mengakibatkan pelaporan keuangan terganggu dan kurangnya kemampuan operator dalam mengoperasikan aplikasi Sistem Keuangan Desa. Pembatasan masalah penelitian pada efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam pelaporan keuangan di Desa Gayung Bersambut Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam pelaporan keuangan di Desa Gayung Bersambut Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam pelaporan keuangan di Desa Gayung Bersambut Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai penggunaan teknologi dalam pelaporan keuangan desa, khususnya aplikasi Sistem Keuangan Desa dan memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah desa untuk

meningkatkan pemahaman dan penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa dalam pengelolaan keuangan desa secara lebih efektif, efisien, dan transparan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperoleh secara mendalam. Penelitian ini melibatkan Anaslisi Desa dan Kelurahan Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sambas, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kecamatan Selakau, Sekretaris Desa Gayung Bersambut, dan Kaur Keuangan Desa Gayung Bersambut. Pada penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Campbell dalam (Mutiarin & Zaenudin 2021, 96) yang terdiri dari lima indikator yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Siskeudes belum maksimal dalam mendukung pelaporan keuangan Desa Gayung Bersambut. Pada indikator keberhasilan program dapat dikatakan belum berjalan secara maksimal. Hal ini dinilai dari operator yang belum menguasai seluruh tahapan dalam aplikasi Siskeudes dan koneksi internet yang tidak stabil sehingga menjadi penyebab penggunaan aplikasi Siskeudes belum optimal. Pada indikator keberhasilan sasaran menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes belum sepenuhnya berhasil mencapai sasaran yang telah ditentukan. Hal ini diukur dari kurun waktu pengerjaan laporan keuangan desa tidak mengalami perubahan secara signifikan. Namun, diukur dari aspek sasaran yaitu laporan keuangan sudah sesuai regulasi.

Pada indikator kepuasan terhadap program diukur dari kualitas sistem dan kemudahan pengguna, menunjukkan bahwa pengguna belum puas terhadap aplikasi Siskeudes. Dilihat dari kualitas sistem aplikasi Siskeudes yang belum baik, seperti sering terjadi *error, severdown,* dan lambatnya respon sistem ketika mencetak laporan keuangan. Dinilai dari kemudahan penggunaan, operator masih kesulitan untuk memahami beberapa fitur yang ada di dalam aplikasi Siskeudes karena banyaknya sub-menu dan kesamaan nama kegiatan yang sering kali menyebabkan kesalahan input data.

Pada indikator tingkat input dan output, semua tahapan dalam aplikasi Siskeudes sudah memenuhi dan output yang dihasilkan lebih baik dan bermanfaat daripada input yang dilakukan. Pada indikator pencapaian tujuan menyeluruh, aplikasi Siskeudes tidak sepenuhnya mencapai tujuan secara menyeluruh. Dilihat dari kualitas tata kelola keuangan khususnya pelaporan keuangan yang masih mengalami keterlambatan dan ketidakakuratan data dalam laporan keuangan. Namun, aplikasi Siskeudes meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sesuai dengan regulasi yang berlaku.Saran untuk penelitian ini adalah sebaiknya pemerintah Desa Gayung Bersambut melakukan peningkatan koneksi internet agar konektivitas jaringan internet menjadi lebih stabil untuk penggunaan aplikasi Siskeudes, dan diharapkan Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sambas untuk menyelenggarakan pelatihan tambahan kepada perangkat desa terkait penggunaan aplikasi Siskeudes serta memperbaiki sistem agar dapat digunakan secara bersamaan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Shela

NIM : E1011211081

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi yang lain dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan kutipan dalam skripsi ini dan telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 2 Juni 2025
Yang membuat pernyataan

Shela
NIM E1011211081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan."
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta penulis, Ayah Sandra dan Ibu Lina. Dua orang yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih sudah melangitkan doa-doa kepada penulis dan memberikan kasih sayang yang luar biasa, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhingga untuk penulis. Terima kasih telah berjuang dan mengusahakan segalanya untuk kehidupan penulis, putri pertama kalian. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis, sehat selalu, dan panjang umur karena Ayah dan Ibu harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup shela.
2. Saudara penulis, adik Tiu Cagar Alam yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik di bidang akademik maupun non akademik. Terima kasih sudah memberikan semangat dan dukungan selama penulis berada di bangku perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.

3. Dan kepada diri saya sendiri, Shela. Terima kasih sudah berjalan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri hingga detik ini. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa di Desa Gayung Bersambut Kecamtan Selakau Kabupaten Sambas" dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini penulis lakukan untuk menjalankan kewajiban penulis sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana Administrasi Publik di program studi Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari jika masih terdapat kekurangan karena ini merupakan permulaan bagi penulis untuk mrnggali pengetahuan.

Keberhasilan penulis dalam proses penulisan skripsi ini bukan hanya berkat diri penulis sendiri melainkan juga berkat dukungan berbagai pihak yang telah menyempatkan waktu dan tenaganya sehingga mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. H. Rusdiono, M.Si selaku dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, memotivasi penulis, dan sabar dalam memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

3. Bima Sujendra, S.IP., M.Si selaku dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan kepada penulis dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku dosen Penguji Utama dan Eka Apriyani, S.Pd, M.A.P selaku dosen Penguji Pendamping yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
6. Martinus, S.Sos, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak**.**
7. Wakil Dekan, Bapak dan Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Akademik, serta Staff Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Desa Gayung Bersambut, Kecamatan Selakau, dan Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sambas, yang sudah memudahkan dalam pemberian berupa data, wawancara dan dukungan penunjang lainnya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat yang sudah membersamai penulis serta mendukung dan memotivasi tanpa henti selama proses perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Terimakasih kepada Retno Wulandari, Hayati Kartika Wulandari, Cornelia Rani, Indah Setiawati, Rudni Tasya, Rise Sepha Selika, Indah Cahyati, dan Fitriyani.

10. Seseorang yang saat ini bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi ini. Terima kasih selalu menemani penulis dikala duka maupun suka dan selalu memberikan dukungan. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT., dan dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada para pembaca. Untuk itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Pontianak, 2 Juni 2025

Shela
E1011211081

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiviv**
DAFTAR TABEL ..... **xviiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviiiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xixix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Teori 11
2.1.1 Sistem Informasi Manajemen 11
2.1.2 Transformasi Digital 13
2.1.3 Efektivitas 16
2.1.4 Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) 20
2.2 Hasil Penelitian Relevan 22
2.3 Alur Pikir Penelitian 27
2.4 Pertanyaan Penelitian 29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **30**
3.1 Jenis Penelitian 30

3.2 Langkah-Langkah Penelitian 31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 33
3.3.1 Lokasi Penelitian 33
3.3.2 Waktu Penelitian 33
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 35
3.4.1 Subjek Penelitian 35
3.4.2 Objek Penelitian 37
3.5 Teknik Pengumpulan Data 37
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 39
3.7 Analisis Data 41
3.7.1 Teknik Analisisi Data 41
3.7.2 Keabsahan Data 43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 44
4.1 Gambaran Umum Desa Gayung Bersambut 44
4.1.1 Profil dan Sejarah Singkat Desa Gayung Bersambut 44
4.1.2 Visi dan Misi Desa Gayung Bersambut 46
4.1.3 Struktur Organisasi Desa Gayung Bersambut 47
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Gayung Bersambut 47
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Selakau 53
4.3 Gambaran Umum Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sambas 54
4.4 Profil Informan 56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 58
5.1.1 Keberhasilan Program 59
5.1.2 Keberhasilan Sasaran 72
5.1.3 Kepuasan Terhadap Program 81
5.1.4 Tingkat Input dan Output 87
5.1.5 Pencapaian Tujuan Menyeluruh 100
5.2 Analisis 112
5.2.1 Keberhasilan Program Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 112
5.2.2 Keberhasilan Sasaran Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 116

5.2.3 Kepuasan Terhadap Program Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 118
5.2.4 Tingkat Input dan Output Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 120
5.2.5 Pencapaian Tujuan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Secara Menyeluruh 122
BAB VI PENUTUP 125
6.1 Kesimpulan 125
6.2 Saran 126
6.3 Keterbatasan Penelitian 127
DAFTAR PUSTAKA 128
LAMPIRAN xx

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1.1 Data Pendidikan Perangkat Desa Gayung Bersambut Tahun 2025 7
2.1 Komparasi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Kini 23
3.1 Waktu Penelitian 34
5.1 Data Pendidikan Perangkat Desa Gayung Bersambut Tahun 2025 62
5.2 Sarana dan Prasarana Yang Ada Di Desa Gayung Bersambut.....67
5.3 Sarana dan Prasarana Penggunaan Aplikasi Siskeudes.....69
5.4 Waktu Pengerjaan Laporan Keuangan Desa 117
5.5 Input dan Output 120

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

1.1 Tampilan Aplikasi Siskeudes yang *Error* 5
1.2 Jaringan Internet di Desa Gayung Bersambut 6
2.1 Tahapan Menuju Transformasi Digital..... 13
2.2 Alur Pikir Penelitian..... 28
4.1 Peta Desa Gayung Bersambut..... 45
4.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Gayung Bersambut 47
5.1 Tampilan Awal Aplikasi Siskeudes 58
5.2 Jaringan Internet di Desa Gayung Bersambut..... 70
5.3 Tampilan Layar Aplikasi Siskeudes Ketika Jaringan Internet Lelet 71
5.4 Format Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) 79
5.5 Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Gayung Bersambut Menggunakan Aplikasi Siskeudes..... 80
5.6 Tampilan Aplikasi Siskeudes yang *Error*..... 82
5.7 Login Aplikasi Siskeudes..... 88
5.8 Menu Aplikasi Siskeudes 89
5.9 Menu Perencanaan Aplikasi Siskeudes..... 91
5.10 Menu Penganggaran Aplikasi Siskeudes 93
5.11 Menu Penatausahaan Aplikasi Siskeudes..... 95
5.12 Menu Pembukuan Aplikasi Siskeudes 97
5.13 Menu Laporan Aplikasi Siskeudes..... 98
5.14 Tampilan Menu Laporan Pertanggungjawaban pada Aplikasi Siskeudes..... 99
5.15 Papan Informasi APBDes Desa Gayung Bersambut Tahun 2024.....111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedoman Wawancara xx
2. Pedoman Observasi..... xxvii
3. Dokumentasi Penelitian xxviii
4. Dokumen..... xxx
5. Surat Tugas Penelitian..... xxxii
6. Riwayat Hidup xxxv

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Desa sebagai unit pemerintahan terkecil di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang saat ini telah menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa memberikan landasan hukum yang kuat bagi pengembangan dan pengelolaan desa. Dalam konteks ini, desa diakui sebagai subjek hukum yang memiliki hak dan kewenangan untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan serta pembangunan yang ada di wilayahnya. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024, desa diberikan kewenangan yang lebih besar dalam pengelolaan sumber daya dan keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian desa dalam melaksanakan pembangunan dan pelayanan publik.

Salah satu aspek penting yang diatur dalam Undang-Undang No 3 Tahun 2024 adalah pengelolaan keuangan desa. Desa diharapkan dapat mengelola anggaran dan sumber daya keuangan secara transparan dan akuntabel. Dengan adanya alokasi dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), desa memiliki kesempatan untuk merencanakan dan melaksanakan program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Desa mengelola pendapatan desa sesuai dengan prioritas pembangunan desa, pendidikan, pendidikan kemasyarakatan, pembinaan

kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat guna menciptakan lapangan kerja yang meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa.

Berdasarkan hal tersebut, Direktorak Jenderal Bina Pemerintahan Desa sebagai pengemban tugas dan fungsi untuk memfasilitasi pemerintahan Desa dalam pengelolaan keuangan dan aset Desa, telah menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 tahun 2018 tentang pengelolaan Keuangan Desa. Pengelolaan keuangan desa adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban desa. Jika pengelolaan keuangan tidak didasarkan pada prinsip transparansi, partisipatif, dan akuntabilitas, maka hal tersebut akan mengakibatkan dana desa menjadi ladang korupsi yang dilakukan oleh aparaturnya.

Berdasarkan hasil pemantauan tren korupsi, sektor desa kerap kali menempati peringkat pertama sebagai sektor yang banyak ditangani oleh penegak hukum. *Indonesian Corruption Watch* merilis laporan jumlah kasus korupsi yang dilakukan oleh pemerintah desa yang terjadi pada tahun 2023 yaitu sebanyak 187 kasus. Dari penemuan ICW (*Indonesia Corruption Watch*) terkait pelaku kasus korupsi anggaran desa tersebut, Kepala Desa termasuk menjadi pelaku terbesar dalam kasus penyelewengan anggaran desa yang terdiri dari dana desa, alokasi dana desa, serta pendapatan asli daerah. Banyaknya masalah terkait penyelewengan anggaran desa yang terjadi, maka diperlukan usaha lebih keras lagi guna menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*).

Melihat dari berbagai fakta dan problematika di atas, maka pemerintah mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Peluncuran aplikasi SISKEUDES pada tanggal 13 Juli 2015 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, terutama Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 memberikan standar dan pedoman yang jelas bagi desa dalam mengelola keuangan, yang sejalan dengan fungsi aplikasi SISKEUDES. Aplikasi SISKEUDES dirancang untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam Permendagri, sehingga membantu desa dalam menyusun laporan keuangan dan perencanaan anggaran sesuai dengan regulasi.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan inovasi yang dirancang untuk mendukung pengelolaan keuangan di tingkat desa. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Aplikasi ini membantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan dan pertanggungjawaban. Dengan adanya aplikasi ini, dapat mempermudah pemerintah desa dapat menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Pemerintah desa dipaksa harus siap dalam mengelola keuangan desa melalui aplikasi SISKEUDES dalam rangka optimalisasi pengelolaan keuangan desa.

Pemerintah Kabupaten Sambas memberikan perhatian yang lebih besar untuk mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

(SPBE). Berdasarkan Peraturan Bupati Sambas Nomor 20 Tahun 2022 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektonik di Lingkungan Pemerintah Daerah bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. Salah satu wujud nyata penerapan SPBE di Kabupaten Sambas adalah penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Peraturan ini menyediakan kerangka kerja yang mendukung integrasi dan optimalisasi aplikasi tersebut sebagai bagian dari SPBE. Penerapan aplikasi SISKEUDES di Kabupaten Sambas dimulai tahun 2019 dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Melalui penerapan aplikasi SISKEUDES dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan atau pertanggungjawaban.

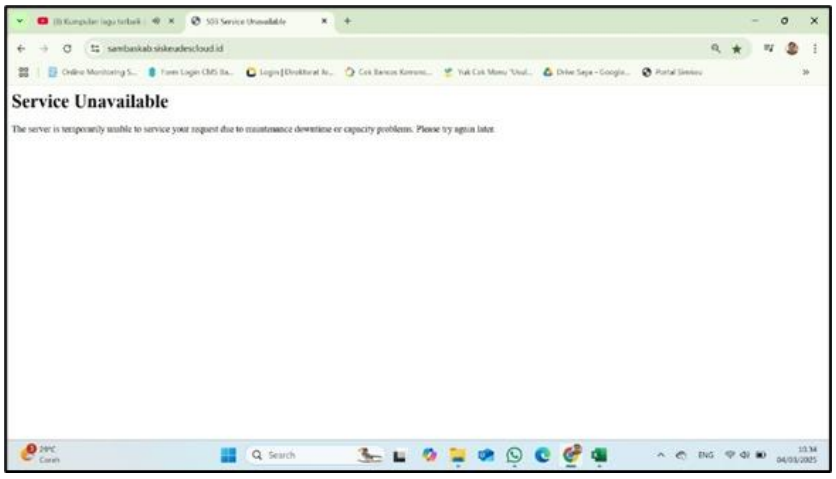
Salah satu desa di Kabupaten Sambas yang telah menerapkan aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa adalah Desa Gayung Bersambut Kecamatan Selakau. Penggunaan aplikasi SISKEUDES di Desa Gayung Bersambut telah dilaksanakan sejak tahun 2019. Desa Gayung Bersambut menggunakan aplikasi SISKEUDES sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Aplikasi ini sangat membantu pemerintah desa terutama dalam menyusun laporan keuangan desa yang lebih transparan dan akuntabel sesuai regulasi yang berlaku. Meskipun demikian, penggunaan aplikasi

SISKEUDES oleh Pemerintah Desa Gayung Bersambut masih mengalami beberapa hambatan yang dapat menganggu pelaporan keuangan desa.

Permasalahan pertama terkait aplikasi Sistem Keuangan Desa yang sering *error* pada saat jam kerja sehingga mengakibatkan pelaporan keuangan terganggu. Aplikasi yang sering *error* seperti lambatnya respon sistem atau bahkan tidak dapat diakses sama sekali menghambat proses penginputan data-data transaksi keuangan sehingga menyebabkan penundaan dalam penginputan data yang seharusnya dapat dilakukan secara *real-time*. Hal ini juga berdampak pada laporan keuangan desa yang harus di serahkan ke pihak Kecamatan mengalami keterlambatan.

Gambar 1. 1

Tampilan Aplikasi SISKEUDES yang *Error*



Sumber: sambaskab.siskeudescloud.id

Kendala seperti di atas sering terjadi sehingga sangat mengganggu pada saat operator aktif melakukan penginputan data dan pembuatan laporan keuangan. Selain itu, sarana dan prasarana untuk mendukung penggunaan aplikasi Siskeudes sebagian besar telah tersedia. Namun, masih terdapat

kendala yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Siskeudes yaitu ketidakstabilan koneksi internet di kantor Desa Gayung Bersambut. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa koneksi internet di Desa Gayung Bersambut sangat tidak stabil. Kemudian apabila terjadi pemadaman listrik maka aplikasi Siskeudes ini tidak dapat digunakan karena sinyal akan memburuk, sementara aplikasi Siskeudes membutuhkan sinyal yang kuat. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara penulis dengan operator aplikasi Siskeudes di Desa Gayung Bersambut tanggal 9 April 2025.

Gambar 1. 2

Jaringan Internet di Desa Gayung Bersambut



Sumber : Desa Gayung Bersambut, 2025

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa kekuatan jaringan internet di kantor Desa Gayung Bersambut sangat tidak stabil. Dikarenakan kantor Desa Gayung Bersambut hanya memiliki satu jaringan wifi yang digunakan bersama-sama sehingga sering mengalami gangguan. Hal ini menyebabkan

proses login ke aplikasi membutuhkan waktu yang lama dan bahkan aplikasi Siskeudes tidak bisa dibuka sehingga tidak dapat digunakan secara optimal.

Permasalahan kedua terkait kurangnya kemampuan operator dalam mengoperasikan aplikasi Sistem Keuangan Desa. Ketidakmampuan operator dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain latar belakang pendidikan operator yang tidak sesuai dengan bidang teknologi informasi atau keuangan dan kurangnya pelatihan berkelanjutan. Akibatnya, proses input data sering mengalami kesalahan dan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan ke pihak kecamatan dan kabupaten. Permasalahan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan aplikasi Siskeudes tidak hanya bergantung pada sistem itu sendiri, tetapi juga sangat ditentukan oleh kompetensi penggunanya.

Tabel 1. 1

Data Pendidikan Perangkat Desa Gayung Bersambut Tahun 2025

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Jaini	Kepala Desa	SMA
2	Aslima	Sekretaris Desa	S1
3	Bendi	Kasi Pemerintahan	SMA
4	Sri Misterni	Kasi Kesejahteraan	SMA
5	Purnamasari	Kasi Pelayanan	SMA
6	Ningsih	Kaur Tata Usaha dan Umum	S1
7	Eldy	Kepala Dusun Sejahtera	SMA
8	Julius Tanggang	Kepala Dusun Mekar	SMA
9	Safarudin	Kepala Dusun Jirak	SMA
10	Meidika Anggriani	Kaur Keuangan sekaligus Operator Aplikasi Siskeudes	SMA
11	Selvi Apriani	Kaur Perencanaan	S1

Sumber: Buku Pemerintah Desa tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa operator aplikasi Siskeudes di Desa Gayung Bersambut tingkat pendidikan nya SMA. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan operator tidak sesuai dengan bidangnya, sehingga memerlukan pelatihan yang cukup. Namun, pelatihan terkait penggunaan aplikasi Siskeudes hanya dilakukan sekali dalam setahun dan pelatihan tidak selalu diikuti oleh operator aplikasi Siskeudes desa Gayung Bersambut. Hal tersebut dikarenakan tidak ada dana untuk mengikuti pelatihan aplikasi Siskeudes.

Operator aplikasi Siskeudes memiliki tanggung jawab atas seluruh proses teknis penginputan, pengelolaan, dan pelaporan data keuangan desa ke dalam sistem aplikasi. Oleh karena itu, operator harus menguasai seluruh menu yang ada di aplikasi Siskeudes agar dapat digunakan secara optimal. Namun, dalam praktiknya menunjukkan bahwa operator aplikasi Siskeudes belum sepenuhnya menguasai seluruh menu yang ada di aplikasi Siskeudes. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara penulis dengan operator aplikasi Siskeudes di Desa Gayung Bersambut tanggal 9 April 2025.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa dengan judul **"Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa di Desa Gayung Bersambut Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Aplikasi Sistem Keuangan Desa yang sering *error* di jam kerja sehingga mengakibatkan pelaporan keuangan terganggu.
2. Kurangnya kemampuan operator dalam mengoperasikan aplikasi Sistem Keuangan Desa.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka, penulis memfokuskan pada efektivitas dari penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pelaporan keuangan di Desa Gayung Bersambut Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pelaporan keuangan di Desa Gayung Bersambut Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam pelaporan keuangan di Desa Gayung Bersambut Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan teknologi dalam pelaporan keuangan desa, khususnya aplikasi Sistem Keuangan Desa.

1.6.1 Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian yang akan dilakukan ini yaitu dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah desa untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa dalam pelaporan keuangan desa secara lebih efektif, efisien, dan transparan.